

ABSTRACT

Conflict is part of human life and there is no society that does not experience conflict. This thesis research analyzes land conflicts in the land of transmigrant communities by choosing a study in Mekar Sari Village, Maro Sebo Ulu District, Batanghari Regency, Jambi Province. This study aims firstly to identify transmigration communities that experience land grabbing and analyze their impact on their lives, secondly to analyze the dynamics of local power in view of land conflicts. The method used in this study is qualitative descriptive, with data analysis techniques consisting of data reduction, presentation and conclusion drawn. The data used in this study are primary data and secondary data, with data collection carried out through observation, interviews and documentation.

The results of the study show that land conflicts in Mekar Sari Village began after the community started working on the land after the distribution of certificates in 2010, but experienced a technical problem, namely swamp land. Efforts to improve land through the construction of ditches actually create new conflicts when contractors claim ownership of the repaired land in an untransparent manner. As a result, people experience economic losses, social pressure, and loss of trust in the government. This conflict reflects the inequality of subordinate and superordinate authority. The NGO Walhi Jambi plays an active role in assisting the people of Mekar Sari Village in fighting for justice for land rights. The recommendation for further research is to focus more on the impact of land conflicts, especially the increasing number of children dropping out of school as a consequence of the decline in the economic conditions of the affected communities.

Keywords: Land Conflicts; Impact of conflicts; Transmigration.

INTISARI

Konflik merupakan bagian dari kehidupan manusia dan tidak satupun masyarakat yang tidak mengalami konflik. Penelitian skripsi ini menganalisis mengenai konflik Lahan di tanah masyarakat Transmigran dengan memilih studi di Desa Mekar Sari Kecamatan Maro Sebo Ulu, kabupaten Batanghari, Provinsi Jambi. Penelitian ini bertujuan pertama untuk mengidentifikasi masyarakat transmigrasi yang mengalami perampasan lahan serta menganalisis dampaknya terhadap kehidupan mereka, kedua untuk menganalisis dinamika kekuasaan lokal memandang terjadi konflik lahan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, dengan teknik analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, dengan pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan konflik lahan di Desa Mekar Sari bermula setelah masyarakat mulai menggarap lahan pasca pembagian sertifikat tahun 2010, namun mengalami kendala teknis yaitu tanah rawa. Upaya perbaikan lahan melalui pembangunan parit justru menimbulkan konflik baru ketika kontraktor mengklaim kepemilikan lahan yang diperbaiki secara tidak transparan. Akibatnya, masyarakat mengalami kerugian ekonomi, tekanan sosial, dan kehilangan kepercayaan terhadap pemerintah. Konflik ini mencerminkan ketimpangan otoritas subordinat dan superordinat. LSM Walhi Jambi berperan aktif dalam mendampingi masyarakat Desa Mekar sari dalam memperjuangkan keadilan atas hak lahan. Adapun rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah agar lebih memfokuskan kajian

pada dampak konflik lahan, khususnya terait meningkatnya angka anak putus sekolah sebagai konsekuensi dari penurunannya kondisi ekonomi masyarakat yang terdampak.

Kata kunci: Konflik Lahan; Dampak konflik; Transmigrasi